

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

1. Keterlektan sosial pekebun di desa Bukit Bungkul, Kecamatan Renah Pamenang, Kabupaten Merangin, Jambi terbentuk disebabkan, yaitu:

- a. Hubungan seprofesi sesama pekebun.
- b. Hubungan kekerabatan antara pekebun dengan toke.
- c. Hubungan tetangga antara pekebun dengan toke.
- d. Hubungan bisnis antara pekebun dengan toke.
- e. Hubungan se-etnik antara pekebun dengan toke.

2. Keterlekatan yang terjalin diantara para pekebun dan toke dalam keterlektan sosial pekebun kelapa sawit di desa Bukit Bungkul, kecamatan Renah Pamenang, Kabupaten Merangin, Jambi yakni keterlekatan relasional sebab hubungan yang terjadi diantara pekebun kelapa sawit dan toke melekat dan terjadi berlangsung selama mereka berinteraksi serta dari ikatan-ikatan jalinan yang terjadi tersebut keterlekatan ini bersifat kuat karena interaksi dalam hubungan keduanya yang intens. Adapun keterlekatan struktural yang ada dalam instansi sosial atau struktur sederhana yang ada pada pekebun dengan toke yang saling memperoleh keuntungan masing-masing. Serta keterlekatan yang terjadi bersifat kuat karena hubungan yang ada terbentuk karena keluarga atau kerabat, latarbelakang yang sama atau kelompok etnis yang sama memberikan lekatan pada proses pemasaran

tandan sawit. Sedangkan keterlekatan lemah karena kurangnya interaksi yang intens sehingga hubungan yang ada hanya bersifat profesional.

3. Kepercayaan yang terbentuk diantara para pekebun dan toke dalam keterlekatan sosial pekebun kelapa sawit di desa Bukit Bungkul, Kecamatan Renah Pamenang, Kabupaten Merangin, Jambi yaitu kepercayaan askriptif dan kepercayaan prososial. Kepercayaan askriptif muncul dari hubungan yang diperoleh berdasarkan atas ciri-ciri yang melekat pada pribadi seperti latarbelakang kekerabatan, etnis dan keturunan yang dimiliki. Sedangkan kepercayaan prososial muncul melalui proses interaksi sosial yang dibangun oleh kelompok yang terlibat

#### 4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran untuk pembaca penelitian ini, yaitu:

1. Kepada pekebun kelapa sawit dan toke di desa Bukit Bungkul:
  - a) Untuk pekebun di desa Bukit Bungkul agar tetap mempertahankan ikatan persaudaraan atau kekerabatan antar sesama pekebun, lebih mempererat lagi hubungan dengan pekebun dan toke, serta bergerak lebih maju guna mendorong kualitas kelompok tani di desa Bukit Bungkul.
  - b) Untuk toke agar dapat menjaga ikatan relasi yang ada pada pekebun agar tetap terjaga silaturahmi. Dapat membantu pekebun dalam menghasilkan tandan buah segar yang berkualitas dengan persediaan sarana pendukung.

c) Hubungan yang ada antara pekebun dan toke supaya menjaga rasa percaya antar satu sama lain selain itu hubungan yang hanya sekedar bisnis dapat berubah menjadi hubungan yang kuat seperti keluarga. Kegiatan atau acara di desa bisa menjadi tempat alternatif dalam memperkuat relasi baik sebagai rukun warga desa maupun pihak dalam memasarkan tandan buah segar.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan fokus terhadap pekebun yang bertransaksi selain toke seperti tengkulak atau pengepul dalam keterlektan sosial pekebun kelapa sawit. Peneliti juga bisa meneliti keterlektan sosial makro yang ada dalam pemasaran tandan buah segar menuju pabrik di wilayah setempat dan bisa membandingkan dengan di desa Bukit Bungkul guna memberikan deskripsi yang komprehensif.



